

**ANALISIS PENGARUH KAPITALISASI PASAR, TINGKAT INFLASI,  
DAN TINGKAT SUKU BUNGA SBI TERHADAP *RETURN* SAHAM  
(Studi Pada Perusahaan Bergerak dalam Bidang Finansial Di BEI)**



**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :**

**JULIAH**  
**B 100 050 386**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Investasi kedalam aktiva dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui media perantara maupun dengan cara lain. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain. (Jogiyanto,2007:7)

Pasar modal sebagai sarana investasi, dapat digunakan oleh investor untuk ikut serta dalam kepemilikan saham suatu perusahaan. pasar modal merupakan tempat perusahaan yang membutuhkan dana untuk menjual surat berharga jangka panjangnya dan tempat para investor melakukan investasi. Pasar modal ini memperjual belikan produk berupa dana yang bersifat abstrak, sedangkan dalam bentuk konkritnya, produk yang diperjual belikan di pasar modal berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek (Tandelilin,2001:25). Bursa efek yang terbesar di indonesia adalah Bursa

Pasar modal melaksanakan dua fungsi sekaligus yaitu, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam menjalankan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*lenders*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrowers*). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* berharap akan

memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan *borrowers* akan menggunakan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan (Wihandaru, 2004:73). Bagi negara, mekanisme seperti ini akan mendorong peningkatan produksi yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat banyak. Dengan demikian fungsi pasar modal sesungguhnya tidak berbeda dengan perantara keuangan lainnya seperti perbankan dan reksadana. Bedanya kalau perbankan memperdagangkan dana jangka pendek maupun dana jangka panjang, maka pasar modal memperdagangkan khusus dana jangka panjang. Dalam menjalankan fungsi keuangannya, pasar modal menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut (Usman,1989:12)

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Kegiatan pengelola perdagangan efek meliputi pencatatan saham yang akan diperdagangkan, fasilitator perdagangan efek pada lantai bursa, pengorganisasian terhadap perusahaan yang terdaftar, pengawasan terhadap jalannya perdagangan efek di lantai bursa, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan analisis pasar modal dan penyebaran informasi perdagangan.

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* yang tinggi memberikan gambaran bahwa kompensasi yang diterima itu besar, demikian pula sebaliknya *return* yang rendah memberikan gambaran bahwa kompensasi yang diterima kecil. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan

terjadi di masa mendatang. (Jogiyanto,2000 : 107). *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis yang digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan juga sebagai dasar penentuan *return* ekspansi dan resiko di masa mendatang (Jogiyanto, 2000:108). Merupakan *return* total sebagai *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu.

Kapitalisasi pasar adalah total seluruh saham yang tercatat di bursa dikalikan dengan harga penutupan tiap-tiap saham. Kapitalisasi pasar menggambarkan kemampuan pasar modal dalam menghimpun dana masyarakat bagi pembiayaan investasi jangka panjang. Nilai kapitalisasi pasar berubah-ubah sesuai dengan pergerakan harga saham serta tercatatnya saham-saham baru di Bursa Efek.

Kapitalisasi pasar mempengaruhi jumlah investor terhadap investasi di bursa saham. Nilai kapitalisasi pasar yang besar merefleksikan bahwa kondisi bursa saham dalam keadaan meningkat (*bullish*). Pasar modal mampu mengakumulasikan dana investor untuk kemudian digunakan sebagai pembiayaan investasi bagi perusahaan. Berarti semakin tinggi tingkat kapitalisasi pasar akan meningkatkan return saham, pengaruh ini disebabkan semakin tinggi kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula resiko saham. Sedangkan semakin tingginya resiko maka *return* saham juga akan meningkat.

Fungsi pasar modal sebagai lembaga intermediasi dana berlangsung dengan baik yang pada akhirnya membuat investor tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Jika kondisi sebaliknya yang terjadi maka pasar modal

dianggap tidak mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan dan hal ini akan direspon negatif oleh investor hingga akhirnya menurunkan nilai pembelian saham.

Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus. Kenaikan yang terjadi hanya sekali saja (meskipun) dengan prosentase yang cukup besar bukanlah merupakan inflasi (Nopirin, 2000: 25). Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada sebagian besar barang-barang lain. Dengan kata lain inflasi berarti terdapatnya kecenderungan harga-harga naik secara luas yang berdampak kepada kenaikan sebagian besar harga barang-barang (kebutuhan) lain (Boediono, 2001: 161).

Sedangkan yang dimaksud tingkat inflasi adalah prosentase kecepatan kenaikan harga-harga dalam suatu tahun tertentu, biasanya digunakan sebagai ukuran untuk menunjukkan sampai dimana buruknya masalah ekonomi yang dihadapi (Sukirno, 1997: 302). Dalam keadaan inflasi, harga barang-barang naik relatif cepat dan cukup tinggi. Demikian juga dengan biaya modal (*cost of capital*) dari suatu proyek investasi dan akan menjadi semakin mahal sehingga dengan adanya inflasi akan menyebabkan *return* saham menurun. Karena Laju inflasi yang tinggi akan menjadi beban yang berat bagi perusahaan untuk menghasilkan imbal hasil / *return* saham bagi pemilik saham dan ini akan menyebabkan *return* saham menurun (*capital loss*).

Perubahan tingkat suku bunga SBI memberikan pengaruh terhadap perubahan *return* saham. Suku Bunga SBI yang tinggi akan mengakibatkan

bunga kredit meningkat dan bunga deposito juga tinggi, sehingga hal ini akan membuat investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya pada saham, tetapi mereka akan lebih tertarik untuk menyimpan modalnya di deposito yang bebas risiko, karena memberikan keuntungan yang cukup tinggi dengan risiko yang lebih rendah dibanding dengan saham.

Dengan naiknya suku bunga SBI , maka dengan sendirinya tingkat suku bunga deposito juga akan ikut naik. Faktor tingkat suku bunga deposito akan mempengaruhi investor dalam menanamkan dananya pada saham. Perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik, jika suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun, demikian pula sebaliknya, jika suku bunga turun, harga saham naik. Secara sederhana, jika suku bunga pasar meningkat, maka tingkat *return* yang disyaratkan investor atau suatu obligasi juga akan meningkat. Secara teoritis, investor cenderung lebih menyukai menabung pada saat tingkat bunga deposito tinggi, sebab investasi di bidang ini tidak mengandung risiko. Sebaliknya investor akan lebih menyukai kecenderungan menginvestasikan uang dalam bentuk saham ketika tingkat bunga deposito rendah. Akan tetapi untuk perusahaan yang bergerak di bidang finansial seperti halnya bank, asuransi, perusahaan penjaminan, pengaruh perubahan tingkat suku bunga terhadap *return* saham adalah positif, artinya jika suku bunga naik maka *return* saham juga akan meningkat dan demikian pula sebaliknya, jika suku bunga turun maka *return* saham juga akan menurun. Apabila tingkat suku bunga deposito mengalami kenaikan maka

investor akan lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya pada deposito daripada saham. Perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi variabilitas *return* saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KAPITALISASI PASAR, TINGKAT INFLASI, DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Finansial Di Bursa Efek Indonesia).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *Return* saham perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap *Return* saham perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat suku Bunga SBI terhadap *Return* saham perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Dari faktor-faktor tersebut, maka faktor apakah yang berpengaruh paling kuat terhadap *return* saham perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk memfokuskan penelitian, mencegah terlalu luasnya pembahasan dan mencegah terjadinya salah interpretasi atas kesimpulan yang dihasilkan.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Penelitian ini hanya untuk perusahaan yang bergerak di bidang finansial (perbankan) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap *Return* saham perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat suku bunga SBI terhadap terhadap *return* saham perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui Faktor apakah yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap *return* saham perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Investor

Sebagai tambahan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi return saham sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan dalam melakukan investasi dalam saham.

### 2. Akademis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah pengetahuan dalam bidang pasar modal khususnya tentang *return* saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan tentang Konsep pasar modal (Pengertian pasar Modal, Perkembangan Pasar Modal Indonesia, Tujuan Pasar Modal, Manfaat Pasar Modal, Instrumen Pasar Modal, keuntungan dan Kerugian Investasi di Pasar Modal) Bursa Efek, kapitalisasi pasar,

Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, *Return* saham dan Penelitian sebelumnya, dan Hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang kerangka pemikiran, Populasi dan sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan data, Definisi Operasional Variabel, Teknik analisis data yang terdiri dari pengujian Asumsi klasik, Regresi Linear berganda, Pengujian Hipotesis ( $R^2$ , Uji F, dan uji t )

### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang Deskripsi Data, Pengujian Hipotesis, Analisis regresi Linear Berganda,  $R^2$ , Uji f, Uji t, Pengujian asumsi klasik, Interpretasi hasil analisis.

### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subjek peneliti maupun Peneliti sebelumnya.